

JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

PELATIHAN PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI MANAJEMEN EKSPOR IMPOR GURU-GURU PROGRAM KEAHLIAN MANAJEMEN LOGISTIK SMKN11 BANDUNG

Edi Supardi¹, Ifa Saidatuningtyas², Ali Mohamad Rezza³

¹D3 Administrasi Logistik, Politeknik Pos Indonesia

¹edi.supardi93@gmail.com

²D3 Administrasi Logistik, Politeknik Pos Indonesia

²ifa.saida@gmail.com

³D3 Administrasi Logistik, Politeknik Pos Indonesia

³alimohamad.rezza@gmail.com

ABSTRAK

SMKN 11 Bandung kelompok keahlian Manajemen Logistik saat ini belum memiliki mata pelajaran Ekspor-impor. Mata pelajaran Ekspor-impor sendiri merupakan mata pelajaran yang berkaitan erat dengan bidang keahlian manajemen logistik. Penguasaan bidang ajar manajemen ekspor-impor menjadi modal yang sangat baik pada pengembangan kurikulum Prodi Logistik di SMKN 11 Bandung.

Hasil survei awal menunjukkan bahwa pihak mitra memerlukan pelatihan terkait materi Manajemen Ekspor-impor untuk mendukung pemahaman logistic yang menyeluruh dalam pengembangan kurikulum manajemen logistik di masa akan datang. Pelatihan berisikan enam topik pada yang berkaitan dengan Ekspor-impor. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan melalui enam variabel, didapatkan data pemahaman rata-rata guru SMKN 11 Bandung terkait manajemen ekspor impor sebelum pelatihan sebesar 26,5. Setelah mengikuti pelatihan terdapat kenaikan rata-rata sebesar 10.3 atau 39% dari sebelumnya. Kenaikan pemahaman rata-rata guru SMKN 11 terkait manajemen ekspor-impor menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan efek positif.

Kata Kunci: Manajemen Logistik, Manajemen Ekspor Impor.

ABSTRACT

SMKN 11 Bandung, the Logistics Management expertise group, currently does not have Export-import subjects. Export-import subject itself is a subject that is closely related to logistics management expertise. Mastery of the export-import management teaching field is an excellent asset in developing the Logistics Study Program curriculum at SMKN 11 Bandung.

The results of the initial survey indicate that partners need training related to Export-import Management materials to support a comprehensive understanding of logistics for the development of logistics management curricula in the future. The training contains six topics related to Import-Export. Based on the results of the questionnaire conducted before and after the training through six variables, the data obtained on the average understanding of teachers at SMKN 11 Bandung related to import-export management before training was 26.5. After attending the training there was an average increase of 10.3 or 39% from the previous. The increase in the average understanding of SMKN 11 teachers regarding export-import management shows that the training has a positive effect.

Keywords: *Logistics Management, Import Export Management.*

1. PENDAHULUAN

SMK Negeri 11 Bandung (Gambar 1.1) berdasarkan pada SK Mendikbud RI (nomenklatur SMK), nomor 036/0/1987 merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Jl. Budhi, Cilember, Bandung, Jawa Barat. Seperti halnya sekolah menengah pada umumnya di Indonesia, masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 11 Bandung ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Sejak berdiri dari tahun 1987 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 11 Bandung telah memiliki 5 program keahlian yaitu :

1. Bisnis Daring dan pemasaran
2. Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
3. Akuntansi dan Keuangan Lembaga
4. manajemen Logistik, dan
5. Teknik Komputer Informatika

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bandung mandiri berbudaya lingkungan dengan berbasis ICT mewajibkan siswa-siswinya untuk mempelajari bahasa internasional seperti Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin serta menyediakan ekstrakurikuler Bahasa Perancis. Sekolah ini menerapkan sistem *moving class*, yaitu sistem belajar mengajar dimana siswa-siswi yang mendatangi guru di kelas. Untuk mempermudah proses belajar mengajar, SMK Negeri 11 Bandung menyediakan hak akses internet gratis di dalam sekolah, dan proyektor di setiap kelas. Selain itu, terdapat CCTV yang tersebar di lingkungan sekolah untuk memonitoring kegiatan siswa-siswi setelah maupun pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam struktur kurikulum SMKN 11 Bandung kelompok keahlian Manajemen Logistik saat ini belum terdapat mata pelajaran Ekspor-impor (Tabel 1). Dimana mata pelajaran ini sangat berhubungan dengan bidang keahlian manajemen logistik (Supardi, 2019). Penguasaan bidang ajar manajemen ekspor-impor menjadi modal yang sangat baik pengembangan kurikulum di SMKN 11 Bandung, dimana berdasarkan pendapat pihak mitra mata pelajaran ini sangat diperlukan untuk mendukung pemahaman logistik yang menyeluruh. Setiap kurikulum membawa inovasi, sehingga guru yang melaksanakan suatu kurikulum harus mendapatkan pelatihan tentang kurikulum tersebut terlebih dahulu (Sutjipto, 2016).

Tabel 1. Mata Pelajaran Kelompok Keahlian Manajemen Logistik SMKN 11 Bandung

No	Mata Pelajaran
Dasar Bidang Keahlian	
1	Simulasi dan Komunikasi Digital
2	Ekonomi Bisnis
3	Administrasi Umum
4	IPA
Dasar Program Keahlian	
5	Penanganan Transportasi
6	Administrasi Pergudangan
7	Regulasi Sektor Logistik dan Keselamatan Kerja
Kompetensi Keahlian	
8	Manajemen Transportasi
9	Manajemen Pergudangan
10	Manajemen Distribusi
11	Freight Forwarding
12	Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan di adalah perlu adanya

mekanisme penambahan *skill* dan pengetahuan guru melalui pelatihan. Pelatihan adalah mempersiapkan peserta latihan untuk mengambil jalur tindakan tertentu yang dilukiskan oleh teknologi dan organisasi tempat berkerja dan membantu peserta memperbaiki prestasi dalam kegiatannya terutama mengenai pengertiandan keterampilan (Prayuda, 2020). Pelatihan merupakan salah satu bagian dari upaya institusi pendidik untuk secara terus-menerus mengembangkan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para tenaga pendidik, sehingga dapat menyampaikan pengetahuan dengan baik dan diterima oleh peserta didik. Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan manajemen ekspor impor.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang diberikan kepada para guru di SMK Negeri 11 merupakan suatu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

2.1 Tempat dan waktu

Tempat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah SMK Negeri 11 Bandung yang terletak di Jl. Budi Cilember, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pelaksanaan kegiatan PKM adalah hari Kamis, 23 September 2021.

2.2 Target sasaran

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru-guru di SMK Negeri 11 Bandung pada Program keahlian Manajemen Logistik.

2.3 Metode Pengabdian

Metode Pengabdian Masyarakat yang dilakukan berupa pemberian pelatihan kepada guru-gurupada Program Keahlian Logistik berkaitan dengan topik:

1. Gambaran umum logistik;
2. Gambaran umum ekspor impor dan hubungannya dengan kegiatan logistik;
3. Prosedur dan peraturan dalam kegiatan ekspor-impor;
4. Gambaran umum pergerakan barang dalam kegiatan ekspor impor;
5. Gambaran umum dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor impor;
6. Gambaran umum biaya dan tata cara perhitungan biaya dalam kegiatan ekspor impor.

2.4 Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan Pengabdian Masyarakat pada SMK N 11 Bandung dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dari guru di program keahlian manajemen Logistik mengenai pemahaman terkait topik yang diberikan. Peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil survey dilaksanakan kepada sepuluh guru di lingkungan program keahlian Manajemen LogistikSMKN 11 pada Tabel 2.

Tabel 2. Peserta Pelatihan

No.	Nama Peserta	Jabatan	Kode
1.	Masyudi, S.Pd., M.Tr.A.P.	Guru Manajemen Logistik	Mas
2.	Ibrahim Sidki, S.Pd., MM.	KaPro. Manajemen Logistik	Ibr
3.	Vera Retna Christina, S.ST.	Guru Manajemen Logistik	Ver
4.	Aliya Nur L.Z., S.Pd.	Guru Manajemen Logistik	Ali
5.	Nurfitri Siti Mardiah, S.Pd.	Guru Manajemen Logistik	Nur
6.	Firqin Indallah Al-Bayani, S.Log.	Guru Manajemen Logistik	Fir
7.	Karina Allianz Hiber, S.Log.	Guru Manajemen Logistik	Kar
8.	Rodiyah, M.Pd.	Guru Manajemen Logistik	Rod
9.	Parwanto, S.Pd.	Guru Manajemen Logistik	Par
10.	Drs. Uu Supardi	Guru Manajemen Logistik	Uus

2.5 Metode evaluasi

Metode yang dipakai untuk pengukuran keberhasilan kegiatan evaluasi ini adalah

tercapainya seluruh kegiatan yang direncanakan dan adanya peningkatan pengetahuan yang dilihat dari survei. Survey peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pre-Test

No	Pertanyaan	Jawaban Responden										Rerata
		Mas	Ibr	Ver	Ali	Nur	Fir	Kar	Rod	Par	Uus	
1	Apakah Anda memahami gambaran umum kegiatan Logistik?	6	6	4	5	6	6	6	4	4	4	51
2	Apakah Anda memahami gambaran umum kegiatan ekspor impor dan hubungannya dengan kegiatan Logistik?	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	17
3	Apakah anda memahami prosedur dan perarturan dalam kegiatan ekspor impor?	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	23
4	Apakah anda memahami gambaran umum pergerakan barang dalam kegiatan ekspor impor	3	6	4	4	3	5	5	3	4	3	40
5	Apakah anda memahami gambaran umum dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor impor	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	14
6	Apakah anda memahami gambaran umum biaya dan tata cara perhitungan biaya dalam kegiatan ekspor impor	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	14
Rerata		2,5	3,7	2,2	2,3	2,3	3,5	3,7	2,0	2,3	2,0	26,5

Tabel 4. Hasil Post-Test

No	Pertanyaan	Jawaban Responden										Rerata
		Mas	Ibr	Ver	Ali	Nur	Fir	Kar	Rod	Par	Uus	
1	Apakah Anda memahami gambaran umum kegiatan Logistik?	6	6	5	5	6	6	6	5	4	5	54
2	Apakah Anda memahami gambaran umum kegiatan ekspor impor dan hubungannya dengan kegiatan Logistik?	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	31
3	Apakah anda memahami prosedur dan perarturan dalam kegiatan ekspor impor?	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33
4	Apakah anda memahami gambaran umum pergerakan barang dalam kegiatan ekspor impor	5	7	5	5	5	6	6	5	5	5	54
5	Apakah anda memahami gambaran umum dokumen yang diperlukan dalam kegiatan ekspor impor	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	25
6	Apakah anda memahami gambaran umum biaya dan tata cara perhitungan biaya dalam kegiatan ekspor impor	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
Rerata		3,5	4,5	3,2	3,2	3,5	4,5	4,3	3,5	3,3	3,3	36,8

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 11 Bandung yang terletak di Jl. Budi Cilember, Bandung, Jawa Barat, Indonesia. SMKN11 Bandung merupakan salah satu SMK yang memiliki Program Keahlian Manajemen Logistik. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 September 2021. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah guru-guru di SMK Negeri 11 Bandung pada Program keahlian Manajemen Logistik. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.

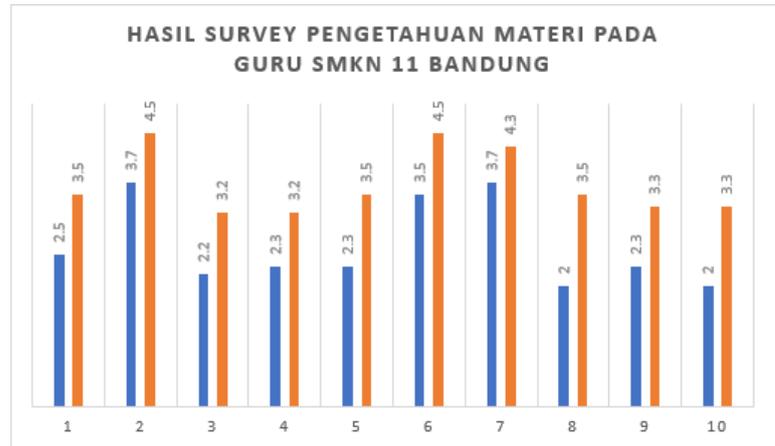


Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan PKM di SMKN 11 Bandung

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berhasil dilaksanakan dan memberikan efek positif.

Efek positif pelaksanaan PKM berupa pelatihan ini dapat dilihat dari peningkatan hasil Pre-Test dan Post-test yang dilakukan. Peningkatan pemahaman rata-rata guru SMKN 11 Bandung di lingkungan program keahlian manajemen logistik SMKN 11 pada enam variabel yang diajarkan dapat dilihat pada Gambar 2.

No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1	Mas	2.5	3.5
2	Ibr	3.7	4.5
3	Ver	2.2	3.2
4	Ali	2.3	3.2
5	Nur	2.3	3.5
6	Fir	3.5	4.5
7	Kar	3.7	4.3
8	Rod	2	3.5
9	Par	2.3	3.3
10	Uus	2	3.3



Gambar 2. Hasil Survei Pengetahuan Materi pada Guru SMKN 11 Bandung

4. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat disimpulkan kegiatan berhasil dilaksanakan. Keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan pemahaman rata-rata guru SMKN 11 Bandung terkait manajemen ekspor impor sebelum pelatihan sebesar 26,5 dan setelah mengikuti pelatihan terdapat kenaikan rata-rata sebesar 10,3 atau 39% dari sebelumnya. Melihat positifnya kegiatan ini maka perlu diadakan pelatihan lanjutan sesuai permintaan SMKN 11 Bandung.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik PosIndonesia yang telah memberikan hibah untuk melakukan kegiatan PKM ini dan pihak SMKN 11 Bandung yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM ini.

6. REFERENSI

- Prayuda, A. (2020). Analisis Pentingnya Pelatihan Dan Disiplin Kerja Guna Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 14 Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(2).
- Supardi, E. (2019). *Ekspor Impor: Teori Dan Praktikum Kegiatan Ekspor Impor Untuk Praktisi Logistik Dan Bisnis*. Deepublish.
- Sutjipto, S. (2016). Pentingnya Pelatihan Kurikulum 2013 bagi Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 235-260.